

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 muncul sejak Maret 2020. Kurun waktu wabah Covid-19 yang telah menginfeksi hampir seluruh belahan dunia berdampak pada semua dimensi, baik itu sosial, politik, maupun ekonomi. Dampaknya sangat dirasakan khususnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) karena sektor tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Selama dua tahun pertama Pandemi Covid-19 yakni di tahun 2020-2022 telah membawa banyak perubahan dari berbagai aspek salah satunya kondisi UMKM lokal yang menurun. Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa pada masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset. (Siaran Pers; ekon.go.id).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM termasuk dalam jenis usaha produktif yang hingga saat ini perkembangannya di Indonesia tergolong sangat pesat. Tercatat hingga saat ini UMKM berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19. Langkah-langkah penguncian (*lock down*) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Dalam

survei awal, lebih dari 50% UMKM mengindikasikan bahwa mereka bisa gulung tikar.

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai, dan dalam pemulihan dan pengembangan sangat memerlukan strategi, khususnya UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19.

Pada saat masa Pandemi Covid-19 daya beli masyarakat berkurang hal ini disebabkan oleh terbatasnya dana dan terbatasnya pergerakan diluar rumah. Anjuran dari pemerintah untuk tetap tidak keluar rumah mengakibatkan pola konsumsi masyarakat berubah. Anjuran pemerintah akan berakibat dengan tidak adanya perjalanan supplier dan akan meningkatkan pola konsumsi pada barang-barang yang dianggap penting dan dibutuhkan selama Pandemi. Hal ini akan berpengaruh pada harga yang terdistorsi akibat mahal biaya transportasi dan logistik barang yang nantinya secara langsung akan berdampak pada kinerja UMKM. Kemenkeu mengkaji dampak Covid-19 membuat UMKM tidak dapat melakukan usahanya sehingga terganggu kemampuan memenuhi kebutuhan kredit yang pada akhirnya terjadi pengurangan hingga menutup tempat usaha.

Melambatnya laju perekonomian Indonesia akan mempengaruhi berbagai sektor ekonomi salah satunya adalah sektor perekonomian. Perlambatan laju UMKM mempengaruhi peran penting strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan

ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

Banyaknya penutupan UMKM masyarakat, secara offline memberikan dampak yang sangat besar bagi para pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM di UD. Mekar Sari Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe. Pabrik Tahu Tempe ini adalah usaha yang bergerak di bidang manufaktur di mana bahan mentah kedelai yang diproses menjadi sebuah produk. Yang sejak tahun 2012 menjawab kebutuhan masyarakat yang ada di daerah Kel. Inalahi, Kec. Wawotobi dan sekitarnya dimana usaha yang dijalankan dulunya masih sangat kecil sebab produksinya yang relatif kecil dan masih mengontrak disuatu tempat. Namun seiring dengan berjalannya waktu usaha tersebut mengalami peningkatan dan banyak dikenal orang sehingga bisa memproduksi lebih banyak lagi, kemudian membangun pabrik yang lebih besar. Sehingga mengajak beberapa keluarga serta masyarakat sekitar untuk bekerja dalam menjalankan usaha tersebut, dan pada saat itu juga masyarakat sudah banyak yang berkunjung untuk membeli produk tahu dan tempe baik dari kalangan pedagang pasar, rumah makan (sari laut), tukang sayur keliling ataupun kalangan konsumen langsung.

Usaha tersebut mulai berkembang dan dikenal banyak oleh kalangan masyarakat pada tahun 2014 sampai dengan 2019 yang pada akhirnya sistem perekonomiannya turun drastis dikarenakan terkena dampak Covid-19 mulai dari penurunan dibidang produksi akibat keterbatasan pemasaran, penurunan jumlah pendapatan, supply

kenaikan harga bahan baku, serta karyawan yang diarahkan menggunakan sistem bagi shif. karena ini penghasilan pengusaha jadi terhambat sedangkan kebutuhan harus tetap terpenuhi.

Berdasarkan hasil observasi UD. Mekar Sari mengalami dampak buruk akibat Pandemi Covid-19. Usaha ini memang memerlukan strategi pemulihan dan pengembangan untuk bagaimana tetap berjalannya UD. Mekar Sari. Pebisnis harus memikirkan kembali upaya apa yang dapat dilakukan agar membuat bisnis tetap berjalan dan dapat memulihkan penjualan dan bahkan meningkatkannya setelah masa krisis pandemi ini benar-benar berakhir.

Hasil penelitian yang ada telah menunjukkan bahwa sekarang UD. Mekar Sari telah mampu melewati masa Pandemi Covid-19 yang selama dua tahun berlangsung dengan berbagai ancaman dan resiko yang di hadapi dengan beberapa pemulihan yang dilakukan menggunakan *marketing mix* 4P dan pengembangan yang dilakukan untuk tetap mempertahankan usahanya.

Penelitian terdahulu dalam jurnal yang ditulis oleh Dahlia Amelia (2022) dengan judul Strategi Pemulihan Bisnis Mikro Pasca Pandemi Covid-19. Dengan hasil penelitian menyatakan bahwa strategi pemulihan yang dilakukan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 dengan memperkuat sumber daya dalam segi pelayanan dan memperkuat sumber daya berupa sarana prasarana berbasis teknologi dalam segi penjualan maupun produksi.

Amir Ngau (2021), dengan judul Strategi Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. Dalam

hasil penelitiannya menyatakan bahwa semua elemen strategi pemasaran (Produk, Harga, Tempat dan Promosi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM harus mengembangkan kualitas produk, saluran distribusi, dan kebijakan promosinya untuk menghadapi masalah dimasa Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19.

Peneliti mengaitkan dengan Pasca Pandemi Covid-19, dimana pada masa Pandemi Covid-19 lalu, banyak pelaku UMKM mengalami masalah dalam pendistribusian maupun dalam omset penghasilan, maka UMKM dituntut untuk melakukan strategi pemulihan dan pengembangan agar dapat mengatasi kendala yang dihadapi, utamanya oleh UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 ini.

Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui strategi UD. Mekar Sari dalam melakukan pemulihan dan pengembangan usaha Pasca Pandemi Covid-19 di Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Pemulihan Dan Pengembangan Usaha UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 Di Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe”*.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana Strategi Pemulihan dan Pengembangan Usaha UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 di Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi UD. Mekar Sari dimasa Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana Strategi Pemulihan UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 Melalui *Marketing Mix* 4P ?
3. Bagaimana Strategi Pengembangan UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kondisi UD. Mekar Sari dimasa Pandemi dan Pasca Pandemi Covid-19 ?
2. Untuk mengetahui Strategi Pemulihan UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 Melalui *Marketing Mix* 4P ?
3. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 ?

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan, serta melatih berfikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan peneliti. Selain itu juga merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (EI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan, acuan, atau informasi bagi perusahaan untuk strategi pemulihan dan pengembangan yang dapat dilakukan Pasca Pandemi Covid-19.

3. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menambah literatur dan sumber informasi dilingkungan program studi ekonomi islam dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut dengan judul yang serupa.

1.6. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Strategi Pemulihan dan Pengembangan Usaha UD. Mekar Sari Pasca Pandemi Covid-19 di Kel. Inalahi Kec. Wawotobi Kab. Konawe”. Untuk menghindari kekeliruan

dalam memahami maksud dari judul diatas, maka berikut definisi operasional dari penelitian ini :

1. Strategi adalah suatu pendekatan perencanaan jangka panjang yang disusun untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran tertentu.
2. Strategi Pemasaran adalah cara pengaturan pemasaran untuk mencapai keuntungan yang terus meningkat dalam mencapai penjualan.
3. Pemulihan adalah kemampuan untuk mengatasi atau mengembalikan suatu kondisi yang merugikan jika terjadi.
4. Pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang menampakkan karakteristik yang berbeda tetapi tetap dalam satu kesatuan yang saling berkaitan. Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab pertama membahas pendahuluan yang berisi beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum terhadap pembahasan berikutnya, diantaranya latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian pustaka, didalamnya berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta landasan teori yang menguraikan teori-teori pendukung penelitian.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, di dalamnya juga berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran, serta limitasi penelitian.

